

## Influence of parental attitude in feeding on early caries in preschool age at Kemala Bhayangkari Kindergarten

Pengaruh sikap orang tua dalam pemberian makan terhadap karies dini usia prasekolah di TK Kemala Bhayangkari

<sup>1</sup>Mila Febriany, <sup>2</sup>Eva Novawaty, <sup>3</sup>Patricia Luthfiah Suherman

<sup>1</sup>Bagian Ilmu Kedokteran Gigi Anak

<sup>2</sup>Bagian Orthodontia

<sup>3</sup>Mahasiswa

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muslim Indonesia

Makassar, Indonesia

Corresponding author: Mila Febriany, e-mail: febrianymila@gmail.com

### ABSTRACT

Caries can cause dental pain that can reduce children's activities and reduce appetite, which in turn can interfere with children's physical growth. Poor parental attitudes can cause anxiety in children and affect the incidence of oral disease because it makes children less likely to maintain oral hygiene or increased sugar consumption, has been shown to cause plaque accumulation which increases the risk of caries. The study aimed to determine the effect of parental attitudes in feeding on the occurrence of early caries in preschool children. This study used an analytic observational method and was included in a cross-sectional research design. The statistical test used was Spearman; on 60 samples. Based on the results of the Spearman correlation test, the p-value of 0.002 is smaller than 0.05 in the control of eating (COE) category. This means that there is an influence of parental attitudes in feeding on early caries in children. It is concluded that there is an influence of parental attitudes in feeding on early caries in preschool children, namely in the COE category.

**Keywords:** parental attitudes, child feeding, early caries

### ABSTRAK

Karies dapat menyebabkan rasa sakit pada gigi sehingga dapat mengurangi kegiatan anak dan mengurangi nafsu makan sehingga dapat mengganggu pertumbuhan fisik anak. Sikap orang tua yang kurang baik dapat menimbulkan kecemasan pada anak dan memengaruhi kejadian penyakit mulut karena membuat anak kurang menjaga kebersihan mulut atau meningkatnya konsumsi gula, telah terbukti menyebabkan akumulasi plak yang meningkatkan risiko karies. Penelitian ditujukan untuk mengetahui pengaruh sikap orangtua dalam pemberian makan terhadap terjadinya karies dini pada anak usia prasekolah. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dan masuk dalam rancangan penelitian *cross sectional*. Uji statistik yang digunakan adalah *Spearman*; pada 60 sampel. Berdasarkan hasil uji korelasi *Spearman* menunjukkan *p-value* sebesar 0,002 yang lebih kecil daripada 0,05 pada kategori *control of eat* (COE). Hal ini berarti terdapat pengaruh dari sikap orang tua dalam pemberian makan terhadap karies dini pada anak. Disimpulkan bahwa ada pengaruh dari sikap orang tua dalam pemberian makan terhadap karies dini pada anak usia prasekolah yaitu pada kategori COE.

**Kata kunci:** sikap orang tua, pemberian makan anak, karies dini

Received: 10 April 2022

Accepted: 1 January 2023

Published: 1 Agustus 2023

### PENDAHULUAN

Karies gigi umum terjadi pada masyarakat di Indonesia; adalah masalah kesehatan yang ditandai dengan kerusakan jaringan akibat infeksi pada jaringan keras gigi, diawali dari permukaan email gigi yang kemudian menjalar ke arah pulpa. Apabila karies sudah mengenai pulpa maka akan muncul rasa nyeri. Organisme mikro, host, substrat, serta waktu menjadi beberapa faktor utama penyebab karies. Karies adalah salah satu persoalan kesehatan gigi yang banyak didapati di masyarakat, tidak hanya dapat dialami oleh orang dewasa, tetapi juga pada anak-anak.<sup>1-3</sup>

Menurut data riset dari WHO, 90,2% karies dialami oleh anak berusia 3-6 tahun. Pada tahun 2018, Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan persentase prevalensi karies aktif yang dialami oleh masyarakat Indonesia, dan khusus anak berusia 3-6 tahun ialah 92,6%. Menurut Koch dan Poulsen, 30% karies yang terjadi di

seluruh dunia dialami oleh anak berusia 4-6 tahun.<sup>4</sup>

Karies dapat menyebabkan gigi patah, yang pada anak-anak dapat menghilangkan daya kunyah dan menyebabkan gangguan pencernaan. Selain itu, karies juga memberikan rasa nyeri yang signifikan pada gigienderitanya sehingga menyebabkan terganggunya aktivitas anak, berkurangnya nafsu makan anak yang akan mengakibatkan pertumbuhan fisik anak terganggu. Selain itu, karies pada anak juga dapat mengganggu kondisi psikologis anak, yakni rasa nyeri yang kuat menyebabkan anak sulit untuk tidur serta cenderung mudah emosi. Karies gigi juga dapat mengganggu anak ketika melakukan komunikasi sosial, seperti sulit tertawa dan tersenyum, yang menyebabkan anak lebih cenderung menangis.<sup>5,6</sup>

Kelompok anak prasekolah, berusia 3-6 tahun, dijadikan sampel karena karies dini pada anak, yang berada pada usia prasekolah adalah anak yang masih mem-

**Tabel 1** Distribusi sikap orang tua dalam pemberian makan di TK Kemala Bhayangkari

Kategori	Rendah		Sedang		Tinggi		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
IF	21	35,0%	34	56,7%	5	8,3%	60	100%
EF	23	38,3%	21	35,0%	16	26,7%	60	100%
PEE	12	20,0%	28	46,7%	20	33,3%	60	100%
COE	14	23,3%	40	66,7%	6	10,0%	60	100%

butuhkan gizi dan nutrisi yang cukup. Tetapi kadang masih ada beberapa orang tua yang menyalahartikan kebutuhan gizi dan nutrisi anak yang cukup ini dengan selalu menyediakan dan memaksakan anak agar memakan makanan yang mereka inginkan ataupun pada makanan yang bergizi tersebut.<sup>7,8</sup>

Anak-anak menyukai makanan kariogenik dan kurang menjaga pola makannya ditengarai menjadi faktor penyebab karies gigi. Gigi sulung lebih rentan terhadap karies yang menyebabkan diperlukannya peran orang tua dalam memenuhi kebutuhan nutrisi kepada anaknya. Hal ini seringkali melatarbelakangi praktik sikap orang tua dalam pemberian makan yang kurang tepat. Sikap orang tua terhadap pemberian makan sangat berpengaruh pada kesehatan gigi anak karena sikap yang kurang baik dapat menyebabkan kecemasan pada anak dan dapat memengaruhi kejadian penyakit mulut karena anak kurang menjaga kesehatan mulut atau meningkatkan konsumsi gula. Kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor awal dalam terbentuknya karies gigi karena meningkatkan akumulasi plak yang dapat menyebabkan karies dini pada anak. Selain itu sikap orang tua yang baik seperti komunikasi dan kasih sayang tetapi berlelebih juga dapat memburukkan status karies.<sup>9-13</sup>

Sikap orang tua dalam pemberian makan dinilai dengan menggunakan *parental feeding style questionnaire* (PFSQ) untuk menentukan 4 jenis sikap dalam pemberian makan, yaitu *emotional feeding* (EF), *control of eat* (COE), *instrumental feeding* (IF), dan *prompting/encouragement of eat* (PEE). Kuesioner yang memuat 27 pertanyaan menggunakan 5 poin, dijawab oleh orang tua.<sup>14</sup>

Penelitian dilakukan pada TK Kemala Bhayangkari karena setelah melakukan survei di TK tersebut, kepala sekolah mengatakan bahwa tingkat karies di TK tersebut sangat tinggi sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode observasi analitik dan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Pemeriksaan karies gigi pada anak didik dilakukan dengan menggunakan kaca mulut dan lembar deft kemudian melakukan pembagian kuesioner PFSQ pada orang tua anak didik. Penelitian dilaksanakan di TK Kemala Bhayangkari Tallo dan TK Kemala Bhayangkari 01 Makassar dengan besar sampel 60 orang.

## HASIL

Hasil pemeriksaan karies gigi dan pembagian kue-

sioner PFSQ tampak pada Tabel 1 dan 2. Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan pengaruh sikap orang tua kategori COE terhadap terjadinya karies dini. Pada sikap orang tua dalam pemberian makan dalam kategori rendah menunjukkan bahwa sebagian besar anak mengalami karies dini dalam kategori sebanyak 9 anak (15,0%). Sedangkan, pada sikap orang tua dalam pemberian makan dalam kategori sedang menunjukkan bahwa sebagian besar anak mengalami karies dini yaitu 38 anak (63,3%). Selain itu, sikap orang tua dalam pemberian makan dalam kategori baik menunjukkan bahwa sebagian besar anak mengalami karies dini sebanyak 6 anak (10,0%). Uji korelasi menunjukkan nilai-r sebesar 0,386 yang berada pada rentang korelasi rendah; nilai-p sebesar 0,002 yang lebih kecil daripada 0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sikap pemberian makan oleh orang tua kategori COE dengan terjadinya karies gigi pada anak.

**Tabel 2** Distribusi karies dini pada anak usia prasekolah di TK Kemala Bhayangkari

Kategori	Frekuensi	%
Non Karies	7	11,7%
Karies	53	88,3%
Total	60	100,0%

Sampel orang tua menunjukkan sebaran distribusi frekuensi untuk sikap orang tua dalam pemberian makan. Pada kategori IF menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua memberikan makan dalam kategori sedang sebanyak 34 (56,7%) dan sebagian kecilnya dalam kategori tinggi sebanyak 5 (8,3%). Selain itu, pada kategori EF menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua memberikan makan dalam kategori rendah sebanyak 23 (38,3%) dan sebagian kecilnya dalam kategori tinggi sebanyak 16 (26,7%). Pada kategori PEE menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua memberikan makan dalam kategori sedang yaitu 28 (46,7%) dan sebagian kecil dalam kategori rendah yaitu 12 (20,0%). Selain itu, pada kategori COE menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua memberikan makan dalam kategori sedang sebanyak 40 (66,7%) dan sebagian kecilnya dalam kategori tinggi sebanyak 6 (10,0%). Kategori COE memiliki pengaruh terhadap terjadinya karies dengan hubungan signifikan ( $p\text{-value} = 0,002$ ).

## PEMBAHASAN

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nembhwani, dkk yang melakukan studi *case control* terhadap 440

**Tabel 3** Pengaruh sikap orang tua dalam pemberian makan terhadap karies dini pada anak usia prasekolah di TK Kemala Bhayangkari

PFSQ	Kelompok	Rendah		Sedang		Tinggi		Total		r-hitung	p-value
		F	%	F	%	F	%	F	%		
Faktor COE	Non Karies	5	8,3%	2	3,3%	0	0,0%	60	100%	0,386	0,002*
	Karies	9	15,0%	38	63,3%	6	10,0%				
Faktor IF	Non Karies	3	5,0%	4	6,7%	0	0,0%	60	100%	0,09	0,493
	Karies	18	30%	30	50,0%	5	8,3%				
Faktor EF	Non Karies	3	5,0%	4	6,7%	0	0,0%	60	100%	0,132	0,313
	Karies	20	33,3%	17	28,3%	16	26,7%				
Faktor PEE	Non Karies	4	6,7%	3	5,0%	0	0,0%	60	100%	0,143	0,276
	Karies	10	16,7%	24	40,0%	19	31,7%				

sampel orang tua dan anak yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima yang artinya ada pengaruh sikap orang tua terhadap terjadinya karies dini pada anak usia prasekolah. Dalam penelitian ini dilaporkan bahwa sikap orang tua dalam pemberian makan terhadap anak yaitu pada kategori COE memiliki hubungan signifikan ( $p\text{-value}=0,001$ ).<sup>15</sup> Hal ini disebabkan oleh perbedaan budaya, cara pemberian makan, dan kebiasaan makan di setiap daerah ataupun negara yang dapat memengaruhi hasil penelitian mengenai pengaruh sikap orang tua terhadap terjadinya karies dini ini.

Menurut penelitian Ulfah, dkk., keluarga sebagai unit yang memengaruhi sikap dan kepercayaan anggotanya. Kelonggaran orang tua saat mengatur makanan merupakan faktor yang sangat signifikan dalam memengaruhi status karies anak. Kebiasaan-anak yang didapat pada awal kehidupan akan membentuk sikap dan pilihan gaya hidup yang akan anak gunakan saat dewasa. Pada anak, pengaruh dari orang tua sangat kuat. Sikap dan perilaku orang tua terutama ibu dalam pemeliharaan gigi memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap terjadinya karies gigi dini pada anak.<sup>16</sup>

Dalam penelitian Hapka, dkk., disebutkan bahwa terdapat pengaruh antara sikap orang tua dengan karies dini. Sikap orang tua merupakan suatu faktor yang dapat memengaruhi perilaku orang tua dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak. Pada anak usia prasekolah, pilihan makanan dipengaruhi dan tergantung oleh orang tua; menurut penelitian ini sebagian besar orang tua membatasi anak mengonsumsi makanan dan minuman manis sehingga berpengaruh terhadap menurunnya kejadian karies. Dan sebaliknya orang tua yang tidak membatasi anak mengonsumsi makanan manis berpengaruh terhadap meningkatnya kejadian karies. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam sikap orang tua dalam pemberian makan kepada anak terha-

dap terjadinya karies dini pada anak.<sup>17</sup>

Hasil penelitian ini bertentangan dengan pendapat Alagla, dkk., yang melakukan penelitian dengan jumlah sampel 280 anak prasekolah. Pada penelitian ini dilaporkan bahwa sikap orang tua tidak memengaruhi kejadian karies pada anak secara langsung. Namun sikap orangtua dalam pemberian makan mempengaruhi perilaku diet anak dalam mengonsumsi gula tinggi di antara semua sampel penelitian. Skor kebersihan mulut yang baik dan buruk adalah umum di antara anak-anak usia prasekolah.<sup>18</sup> Hal tersebut disebabkan oleh faktor sikap orangtua dalam pemberian makan yang baik, kebiasaan menyikat gigi anak yang sudah cukup baik sehingga angka kejadian karies bisa saja menurun.

Pemberian makanan kepada anak di rumah dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap ibu serta adanya dukungan keluarga dan juga lingkungan. Sikap dalam pemberian makan kepada anak sama halnya dengan perilaku kepada diri sendiri, satu keluarga, maupun masyarakat yang dipengaruhi oleh faktor jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, wawasan, dan cara pandang terhadap faktor lain terkait dengan tindakan yang tepat. Kesibukan orang tua dalam mencari nafkah seakan-akan menghilangkan arti penting dalam memperhatikan anak. Untuk itu ibu perlu mengetahui pokok-pokok penting atau dasar dari berbagai ilmu dan keterampilan yang diperlukan.<sup>19</sup>

Disimpulkan bahwa bahwa terdapat pengaruh dari sikap orang tua dalam pemberian makan terhadap terjadinya karies dini pada anak usia prasekolah di TK Kemala Bhayangkari yaitu pada orang tua yang memiliki sikap COE. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh sikap orang tua dalam pemberian makan untuk memberikan hasil penelitian ini kepada TK yang bersangkutan agar dapat menjadi pembelajaran kepada orang tua anak didik di TK tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hamid A, Wijaya D, Zainur RA, Ismailayani. Jurnal Kesehatan Gigi 2019; 6: 14-8.
2. Emdin ZS, Djafri D, Hidayati H. Hubungan pola makan anak terhadap tingkat kejadian karies rampant di Kelurahan Kampung Jao Kota Padang. Andalas Dent J 2017; 5: 71-7.
3. Fadlilah S. Hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dengan terjadinya karies pada anak prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. J Oral Health Care 2019; 7: 32-9.
4. Laporan Nasional Risdikdas. at (2018).
5. Afrinis N, Indrawati I, Farizah N. Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi anak usia dini. J Pendidik Anak Usia Dini 2020; 5: 763.
6. Bunga N. Hubungan karies gigi dengan kualitas hidup pada anak sekolah usia 5-7 tahun. J Skala Kesehat 2019; 10: 41-7.

7. Pudyasari RS. Gambaran praktik anak dalam pencegahan karies gigi dengan kejadian early childhood caries (ecc) pada anak prasekolah di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo, Semarang Utara, Kota Semarang. *J Kesehat Masy* 2017; 5: 467-74
8. Mansur AR. Tumbuh kembang anak usia prasekolah. Padang: Andalas University Press; 2019.
9. Andayasari L. Faktor-faktor yang berhubungan dengan karies gigi pada anak taman kanak-kanak di kota Bekasi Tahun 2016. *J Biotek Medisiana Indones* 2017; 6: 67-76.
10. Perdani ZP, Hasan R, Nurhasanah N. Hubungan praktik pemberian makan dengan status gizi anak usia 3-5 tahun di Pos Gizi Desa Tegal Kunir Lor Mauk. *J JKFT* 2017; 1(9).
11. González-Olmo. The influence of parenting styles on eating behavior and caries in their children: a cross-sectional study. *Children* 2022; 9: 911.
12. Matsuyama Y, Isumi A, Doi S, Fujiwara T. Poor parenting behaviours and dental caries experience in 6 to 7-year-old children. *Community Dent Oral Epidemiol* 2020; 48: 493-500.
13. Febriany M. Media komunikasi, informasi dan edukasi terhadap pengetahuan anak sekolah dasar tentang kesehatan gigi mulut. *Sinnun Maxillofac* 2020; 2:26-33.
14. Demir D, Bektas M. The effect of childrens' eating behaviors and parental feeding style on childhood obesity. *Eat Behavior* 2017; 26: 137-42.
15. Nembhwani HV, Winnier J. Impact of problematic eating behaviour and parental feeding styles on early childhood caries. *Int J Paediatr Dent* 2020; 30: 619-25.
16. Ulfah R, Utami NK. Hubungan pengetahuan dan perilaku orangtua dalam memelihara kesehatan gigi dengan karies gigi pada anak Taman Kanak Kanak An-Nadaa. *J Kesehat Masy* 2020; 7: 146.
17. Hapka M, Susi, Fransiska A. Hubungan perilaku orang tua dengan early childhood caries pada anak usia 2-3 tahun di Kota Padang. 2018; 45-53.
18. Alagla MA, Al Hussyeen A, Alhowaish L. Do parenting styles affect children's oral health in Saudi Arabia. *Cureus* 2019; 11:1-23.
19. Rahmayani, Tanti S. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian makanan sehat dengan status gizi anak. 3, (2017).